BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitaif yang mempunyai tata cara, yaitu pengambilan keputusan, interpretasi data, dan kesimpulan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari hasil analisis statistic, baik parametrik maupun non parametrik. Alat untuk menjaring data menggunakan tes (dimana hasilnya berupa angka) atau kuesioner, sehingga didapatkan data yang sifatnya rasio, interval, ordinal atau nominal. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional yang menggambarkan hubungan dua variabel.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel tergantung : Motivasi Berprestasi
2. Variabel bebas : *Sibling Rivalry*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Berprestasi

motivasi berprestasi adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang dalam bekerja keras menyelesaikan suatu tugas dengan

segala upaya dan sebaik mungkin demi meraih keberhasilan atau prestasi yang membanggakan.

Motivasi berprestasi akan diungkap menggunakan skala motivasi berprestasi berdasarkan aspek-aspek motivasi berprestasi, yaitu: memiliki hasrat dalam menggapai tujuan dengan hasil sebaik-baiknya, mempunyai tanggung jawab pribadi yang besar, berani mengambil resiko pekerjaan yang cukup besar, memperhatikan umpan balik, dan bertindak kreatif inovatif dalam menyelesaikan tugasnya. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi pula motivasi berprestasi dan semakin rendah skor motivasi berprestasi maka semakin rendah pula motivasi berprestasinya

2. Sibling Rivalry

sibling rivalry adalah suatu bentuk kecemburuan, amarah, rasa persaingan, kompetisi dan permusuhan yang dilakukan oleh seorang anak dengan saudara kandungnya untuk mendapatkan perhatian dan kasih sayang orangtuanya.

Untuk mengetahui taraf *sibling rivalry* dalam penelitian ini digunakan skala *sibling rivalry* berdasarkan karakteristik perilaku *sibling rivalry*, yaitu: kritis, suka mengejek, memaki dan tidak berteguran, mencari perhatian orangtua, menjadi pengadu, dan agresif. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi pula tingkat *sibling rivalry* dan semakin rendah skor *sibling rivalry* maka semakin rendah pula *sibling rivalry*nya.

D. Subyek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, perlu adanya batasan luas daerah penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan menetapkan sampel penelitian.

1. Populasi

Menurut Azwar (1998) populasi adalah sebuah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Kelompok subjek yang dimaskud harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang dapat membedakannya dari kelompok subjek lain, Populasi yang dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMP Krista Mitra Semarang dengan kriteria sebagai berikut:

a. Subyek beretnis Tionghoa
b. Subyek berusia 12 – 15 tahun
c. Subyek memiliki saudara kandung paling sedikit satu orang

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki karakteristik dan respresentatif dengan populasinya (Azwar, 1998). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non-probability accidental sampling*.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode skala. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam skala, yaitu skala motivasi berprestasi untuk mengungkap perilaku motivasi berprestasi dan *sibling rivalry* untuk mengungkap perilaku *sibling rivalry*.

Skala disusun berdasarkan item-item pernyataan positif atau *favorable* dan pernyataan negatif atau *unfavorable* yang mewakili aspek-aspek motivasi berprestasi dan *sibling rivalry*. Skala diberikan secara langsung dan tertutup, disajikan dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Sistem skoring dalam skala ini menggunakan skala satu sampai empat, dimana dalam setiap pernyataan yang bersifat positif atau *favorable* untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 4, untuk jawaban Sesuai (S) memiliki skor 3, untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 2, dan untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 1. Sedangkan untuk setiap pernyataan yang bersifat negatif atau *unfavorable* untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 1, untuk jawaban Sesuai (S) memiliki skor 2, untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 3, dan untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 1.

2. *Blueprint* dan Cara Penilaiannya

a. Skala Motivasi Berprestasi

Pada skala motivasi berprestasi, item-item disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi berprestasi, yaitu:

1) Memiliki hasrat dalam menggapai tujuan dengan hasil yang sebaik-baiknya
2) Mempunyai tanggung jawab pribadi yang besar sehingga mampu mempertanggung jawabkan terhadap keputusan yang diambil bagi dirinya sendiri.
3) Berani mengambil resiko pekerjaan yang cukup besar
4) Memperhatikan umpan balik sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga individu dapat belajar dari setiap kegagalan untuk bertindak lebih efektif dalam mencapai prestasi
5) Bertindak kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan tugas

Tabel 1
Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

Aspek-aspek Motivasi Berprestasi	**Item**		**Jumlah Item**
	Favorable	***Unfavorable***	
Memiliki hasrat mencapai tujuan	3	2	5
Bertanggung jawab	3	2	5
Berani mengambil resiko	3	2	5
Memperhatikan umpan balik	3	2	5
Kreatif dan inovatif	3	2	5
Jumlah Total	15	10	25

b. Skala *Sibling Rivalry*

Pada skala *sibling rivalry*, item-item disusun berdasarkan karakteristik individu yang mengalami *sibling rivalry*, yaitu:

1) Kritis

Individu menjadi lebih kritis dalam memandang saudaranya. Mereka akan selalu mencari kekurangan, perbuatan dari saudaranya yang dianggap tidak benar, serta mengomentari dengan konteks negatif.

2) Suka mengejek, memaki dan tidak berteguran

Individu akan selalu mencemooh apa yang dilakukan saudaranya, menganggap saudaranya tidak lebih baik dari dirinya, dan tidak berteguran karena menganggap saudaranya adalah musuh

3) Mencari perhatian orangtua

Tingkah laku mencari perhatian orangtua ditunjukaan dengan tindakan frustrasi, marah secara verbal ataupun bertindak secara fisik agar orangtua memperhatikan. Individu akan melakukan berbagai macam perbuatan baik positif atau negatif agar orangtua mereka memperhatikan.

4) Menjadi Pengadu

individu akan mengadukan perlakuan saudaranya yang dianggap tidak benar dengan harapan hanya dia yang dianggap baik dan patut mendapat perhatian lebih dari orangtuanya.

5) Agresif

Perilaku agresi dapat ditunjukan secara terbuka seperti melalui ucapan langsung maupun menyerang secara fisik seperti memukul, mendorong, menendang, menggigit baik terhadap saudara kandung, orangtua, teman, atau benda yang ada disekitarnya.

Tabel 2.
Blue Print Skala *sibling rivalry*

Karakteristik ***Sibling Rivalry***	**Item**		**Jumlah Item**
	Favorable	***Unfavorable***	
Kritis	2	3	5
Suka mengejek, memaki, dan tidak berteguran	2	3	5
Mencari perhatian orangtua	2	3	5
Menjadi pengadu	2	3	5
Agresif	2	3	5
Jumlah Total	10	15	25

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Untuk dapat memperoleh data yang akurat, maka perlu adanya alat ukur yang bersifat valid dan *reliable*.

1. Validitas Alat Ukur

Validitas memiliki arti sejauh mana akurasi suatu tes menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila dapat menghasilkan data akurat dan menggambarkan variabel yang diukur seperti yang dikehendaki dalam sebuah pengukuran (Azwar, 2012).

Maka dari itu, untuk mengukur validitas alat ukur yang hendak digunakan dalam penelitian ini, peneliti menguji korelasi antara nilai item dengan nilai total item menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Carl Pearson. Sementara untuk koreksi hasil korelasi peneliti menggunakan rumus *Part Whole* guna memastikan hasil ukur tidak melebihi bobot skor.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur menunjukan bahwa alat ukur tersebut dapat dipercaya, diandalkan, dan ajeg memberikan hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap kelompok subyek yang sama.(Azwar, 2012)

Untuk itu, uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach*.

G. Metode Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang valid dan *reliable*, perlu dilakukan analisis guna menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam menganalisis data penelitian yang telah didapatkan, peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antar variabel.